



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SENIN, 5 DESEMBER 2022



RINGKASAN BERITA HARI INI

Pansus Sepakati Penyertaan Modal Delta Tirta Rp 466 Miliar



RAKAT BERTAMBAH. Seorang warga saat sedang mengikuti pelatihan di salah satu lingkungan perumahan.

KOTA Sidoarjo meminta persetujuan DPRD Kabupaten Sidoarjo untuk menyetujui rencana penyertaan modal Pabrik Delta Tirta Haurin, pabrik pemrosesan air minum, percontohan model perumahan, model perumahan Rp 400 miliar. Anggota Komisi E DPRD Kabupaten Sidoarjo yang memimpin Pansus Delta Tirta, sebelumnya mengemukakan rencana modal sebesar Rp 700 miliar. Namun dalam pembahasan, ada beberapa hal yang perlu dibahas kembali.

Salah satu hal yang dibahas kembali adalah rencana penyertaan modal sebesar Rp 170 miliar. "Sebelumnya dalam rencana Delta Tirta, rencana modal sebesar Rp 700 miliar," kata Anggota Komisi E DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. M. Hidayatullah. "Tapi dalam pembahasan ini, ada beberapa hal yang perlu dibahas kembali."

Salah satu hal yang dibahas kembali adalah rencana penyertaan modal sebesar Rp 170 miliar. "Sebelumnya dalam rencana Delta Tirta, rencana modal sebesar Rp 700 miliar," kata Anggota Komisi E DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. M. Hidayatullah. "Tapi dalam pembahasan ini, ada beberapa hal yang perlu dibahas kembali."

Pemkab Komitmen Beri Pelayanan Maksimal di 31 Puskesmas

Pemkab Sidoarjo berkomitmen untuk memberikan pelayanan maksimal di 31 Puskesmas. Hal ini sejalan dengan visi pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat.

Salah satu langkah yang akan diambil adalah meningkatkan jumlah tenaga kesehatan di setiap Puskesmas. Selain itu, pemerintah juga akan meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan di setiap Puskesmas.

LINGKUNGAN



ENERGI! Petugas di TPA Jabon sedang mengolah sampah.

DLHK Susun Regulasi Tarif untuk BLUD TPA Jabon

JABON-Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo masih bergerak mempersiapkan pembentukan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Jabon. Salah satunya penyusunan regulasi terkait ketentuan tarif untuk BLUD.

strategis BLUD," kata Anas menambahkan. "Kita butuh sekitar dua perbulan lagi yang kini tengah disiapkan sebagai payung hukum. Itu mengatur mekanisme kerja sama dan terkait pengaturan tarif. "Ini masih on progres," tuturnya.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLHK Sidoarjo Anas Budi Utama mengungkapkan, dua regulasi telah diterbitkan terkait pembentukan BLUD itu. Salah satunya adalah Peraturan Bupati (Perbup) tentang rencana strategis BLUD TPA Jabon.

Masih kata Anas, konsep kerja BLUD itu akan mirip dengan BLUD RSUD yang ada di Sidoarjo. Hanya saja fokusnya terkait pengelolaan sampah. Payung hukum yang kuat sangat diperlukan karena sebagai dasar hukum pengelolaan dan pengelolaan BLUD.

Tekan Laju Covid, Polsek Tarik Genjot Booster

Sidoarjo, Memorandum Polsek Tarik, Polresta Sidoarjo, kembali membuka layanan gerai vaksin booster Jumat (2/12). Langkah ini dilakukan sebagai antisipasi laju pertambahan Covid-19 yang belakangan ini ada peningkatan.

Salah satu langkah yang akan diambil adalah meningkatkan jumlah tenaga kesehatan di setiap Puskesmas. Selain itu, pemerintah juga akan meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan di setiap Puskesmas.

Kasi Dakwah Polresta Sidoarjo Iptu Juwardi mengatakan, selain Polresta Sidoarjo, pihaknya juga menyebarkan gerai vaksin di wilayah-wilayah melalui Polsek jajaran Polresta Sidoarjo.

Salah satu langkah yang akan diambil adalah meningkatkan jumlah tenaga kesehatan di setiap Puskesmas. Selain itu, pemerintah juga akan meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan di setiap Puskesmas.

"Dengan terus memajukan vaksinasi booster bagi masyarakat, bisa menekan angka penyebaran Covid-19 yang belum vaksin booster bisa menekan angka penyebaran Covid-19," ujarnya.

Salah satu langkah yang akan diambil adalah meningkatkan jumlah tenaga kesehatan di setiap Puskesmas. Selain itu, pemerintah juga akan meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan di setiap Puskesmas.

Beri Imbauan Kamtibmas, Satsamapta Berbagi Kepedulian

Sidoarjo, Satsamapta Berbagi Kepedulian, kegiatan yang belum mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat. Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi dan koordinasi antara pihak-pihak yang terkait.

Salah satu langkah yang akan diambil adalah meningkatkan jumlah tenaga kesehatan di setiap Puskesmas. Selain itu, pemerintah juga akan meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan di setiap Puskesmas.

Salah satu langkah yang akan diambil adalah meningkatkan jumlah tenaga kesehatan di setiap Puskesmas. Selain itu, pemerintah juga akan meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan di setiap Puskesmas.

Salah satu langkah yang akan diambil adalah meningkatkan jumlah tenaga kesehatan di setiap Puskesmas. Selain itu, pemerintah juga akan meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan di setiap Puskesmas.



Beri Imbauan Kamtibmas, Satsamapta Berbagi Kepedulian

Sidoarjo, Satsamapta Berbagi Kepedulian, kegiatan yang belum mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat. Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi dan koordinasi antara pihak-pihak yang terkait.

Salah satu langkah yang akan diambil adalah meningkatkan jumlah tenaga kesehatan di setiap Puskesmas. Selain itu, pemerintah juga akan meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan di setiap Puskesmas.



Kegiatan layanan vaksinasi booster di Polsek Tarik.

Bakal Perluas Ikon Kota Delta ke Wilayah Barat

Sidoarjo, Bakal Perluas Ikon Kota Delta ke Wilayah Barat, rencana pemerintah daerah untuk memperluas ikon Kota Delta ke wilayah barat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan citra dan daya tarik Kota Delta.



Salah satu langkah yang akan diambil adalah meningkatkan jumlah tenaga kesehatan di setiap Puskesmas. Selain itu, pemerintah juga akan meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan di setiap Puskesmas.

Jelang Akhir Tahun, Harga Bahan Pokok Mulai Naik

KOTA Sidoarjo, Jelang akhir tahun, harga bahan pokok mulai naik. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk peningkatan biaya produksi dan transportasi.

Salah satu langkah yang akan diambil adalah meningkatkan jumlah tenaga kesehatan di setiap Puskesmas. Selain itu, pemerintah juga akan meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan di setiap Puskesmas.



PULAU BAKI. Beberapa bahan pokok dan sembako yang ada di pasar tradisional.

Salah satu langkah yang akan diambil adalah meningkatkan jumlah tenaga kesehatan di setiap Puskesmas. Selain itu, pemerintah juga akan meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan di setiap Puskesmas.

Salah satu langkah yang akan diambil adalah meningkatkan jumlah tenaga kesehatan di setiap Puskesmas. Selain itu, pemerintah juga akan meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan di setiap Puskesmas.

Salah satu langkah yang akan diambil adalah meningkatkan jumlah tenaga kesehatan di setiap Puskesmas. Selain itu, pemerintah juga akan meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan di setiap Puskesmas.

Pemkab Komitmen Beri Pelayanan Maksimal di 31 Puskesmas

SIDOARJO (BM) – Pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat idealnya dihitung dari rasio jumlah penduduk. Yakni, 1 puskesmas : 50.000 jiwa. Jumlah penduduk Sidoarjo sampai dengan akhir 2021 menurut data Badan Pusat Statistik sebanyak 2,064 juta jiwa (Sidoarjo Dalam Angka 2022).

Jika dihitung berdasarkan rasio di atas maka pelayanan kesehatan masyarakat disesuaikan dengan jumlah penduduk Sidoarjo idealnya memiliki 41 unit puskesmas. Saat ini jumlah

puskesmas utama yang dimiliki Pemkab Sidoarjo ada 31 unit. Dari jumlah itu sebagian melayani rawat inap dan sebagian lagi non rawat inap.

Layanan kesehatan dasar itu belum ditambah dengan adanya 56 unit puskesmas pembantu (Pustu) dan 23 Puskesmas Keliling. Menghitung jumlah puskesmas dan layanan kesehatan pendukung yang ada bisa dikatakan pelayanan kesehatan dasar untuk warga Sidoarjo sudah mendekati ideal.

Pemkab Sidoarjo komitmen

menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi warga Sidoarjo bakal menuju ideal dan tinggal menambah lagi 10 unit Puskesmas yang dibangun di wilayah kecamatan yang padat penduduk. Komitmen peningkatan layanan kesehatan dasar itu ditegaskan oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali. Ia mendorong pelayanan kesehatan yang prima di semua puskesmas. Yakni pelayanan yang berorientasi pada simpati dan empati terhadap masyarakat dan pelayanan yang cepat.

Di tahun 2021, sudah ada 3 puskesmas yang dibangun dan tahun ini sudah mulai beroperasi. Ketiga puskesmas itu yakni Puskesmas Wonokasian Wonoayu, Puskesmas Tarik 2, Puskesmas Tambakrejo Waru. Untuk Puskesmas Urangagung saat ini masih proses pembangunan dan ditarget rampung akhir Desember 2022.

“Untuk Puskesmas Urangagung ditarget rampung akhir tahun ini. Sedangkan tiga puskesmas baru lainnya sudah mulai beroperasi. Jumlah Puskesmas yang kita miliki saat ini total ada 31 puskesmas. Idealnya 41 Puskesmas, kurang 10 puskesmas lagi,” terang Gus Muhdlor, akhir pekan lalu.

Gus Muhdlor menyampaikan, penduduk di Sidoarjo paling padat di Jawa Timur setelah kota Surabaya. Oleh sebab itu,

alumni SMAN 4 Sidoarjo bakal menambah lagi puskesmas agar pelayanan kesehatan bagi warga Sidoarjo benar-benar ideal.

“Pelayanan kesehatan tingkat dasar ini sangat penting, meski Sidoarjo sudah ada dua RSUD. Idealnya memang disetiap kecamatan punya minimal 2 Puskesmas. Beberapa kecamatan yang penduduknya paling padat minimal ada 3 puskesmas, seperti di Kecamatan Waru, Taman, Krian, Buduran dan Kecamatan Sidoarjo. Infrastruktur kesehatan dasar ini terus akan kami tingkatkan,” jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Pemkab Sidoarjo Fenny Apridawati menyampaikan, pihaknya sekarang sedang melakukan pemetaan sumber daya manusia. Pemetaan itu dilakukan untuk memaksimalkan pelayanan kesehatan di seluruh puskesmas, pustu dan puskesmas keliling.

Fenny menambahkan, jumlah puskesmas yang melayani rawat inap ada 14 Puskesmas, dan 16 puskesmas lainnya melayani rawat jalan atau non rawat inap. “Sekarang kita maksimalkan pelayanan kesehatan masyarakat di 30 puskesmas, 56 Pustu dan 23 puskesmas keliling. Untuk Puskesmas Urangagung baru beroperasi tahun 2023,” pungkash Fenny. (udi)



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali

BM/ST



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pansus Sepakati Penyertaan Modal Delta Tirta Rp 466 Miliar



BAKAL BERTAMBAH: Seorang warga saat sedang mengecek meteran air bersih di lingkungan rumahnya.

KOTA-Sempat meminta perpanjangan waktu, pansus X DPRD Sidoarjo akhirnya tuntas membahas raperda penyertaan modal Perumda Delta Tirta. Hasilnya, pansus menyetujui adanya penambahan modal. Namun hanya Rp 466 miliar.

Anggota pansus X DPRD Sidoarjo Bangun Winarso mengatakan, Perumda Delta Tirta sebenarnya mengusulkan penambahan modal sebanyak Rp 676 miliar. Namun dalam pembahasan, ada beberapa hal yang menurut pansus kurang pas.

Sehingga disetujui penyertaan modalnya Rp 466 miliar.

Bangun menjelaskan, penyertaan modal tersebut akan dibagi dalam dua tahun. Pada 2022 sebanyak 99 miliar dan pada 2023 sebanyak 366 miliar. Tetapi sebelumnya, pada 2021 sudah ada penyertaan modal sebesar Rp 172 miliar. "Sehingga dari usulan Delta Tirta dengan anggaran yang disetujui hanya turun Rp 38 miliar," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo Dwi Hary Soeryadi

mengaku bersyukur atas adanya penyertaan modal dari pemkab. Dia menyebutkan, nantinya yang akan diterima bukan berupa uang. Melainkan berupa pipa yang sudah ditanam. "Seperti yang dikerjakan oleh Dinas Perumahan tahun ini," katanya.

Setelah pemasangan pipa selesai, baru diserahkan ke Perumda Delta Tirta. Bantuan seperti tidak hanya dari APBD, tetapi ada juga yang dari APBN. Dwi menyebut, pemasangan pipa itu bertujuan

untuk menambah cakupan layanan air bersih.

Mengenai lokasi pemasangan pipa, Dwi mengatakan bahwa pihaknya berkoordinasi dengan pemkab. Pemasangannya sesuai dengan kebutuhan dan permintaan masyarakat. Begitu juga untuk area-area yang masih minim aliran air bersih.

Hingga tahun ini, sebanyak 165 ribu warga Sidoarjo sudah mendapatkan aliran air bersih. Tahun depan, Dwimenargetkan bisa menambah 20 ribu pelanggan lagi. (nis/vga)





Pemkab Sidoarjo komitmen berikan layanan kesehatan ideal masyarakat

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen memberikan layanan kesehatan yang ideal di masyarakat salah satunya dengan membangun sejumlah pusat kesehatan masyarakat di berbagai lokasi.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Jumat (2/12) mengatakan saat ini jumlah puskesmas utama yang dimiliki Pemkab Sidoarjo ada 31 unit yang sebagian di antaranya melayani rawat inap dan sebagian lagi non rawat inap.

"Layanan kesehatan dasar itu belum ditambah dengan adanya 56 unit puskesmas pembantu (Pustu) dan 23 puskesmas keliling," ujarnya.

Ia mengatakan, Pemkab Sidoarjo komitmen pelayanan kesehatan dasar bagi warga Sidoarjo bakal menuju ideal, dan tinggal menambah lagi 10 unit Puskesmas yang dibangun di wilayah kecamatan yang padat penduduk.

Ia mendorong pelayanan kesehatan yang prima di semua puskesmas, yakni pelayanan yang berorientasi pada simpati dan empati terhadap masyarakat dan pelayanan yang cepat.

Di tahun 2021 sudah ada tiga puskesmas yang dibangun dan tahun ini sudah mulai beroperasi.

"Ketiga puskesmas itu yakni Puskesmas Wonokasian Wonoayu, Puskesmas Tarik 2, Puskesmas Tambakrejo Waru," ujarnya.

Ia mengatakan, untuk Puskesmas Urangagung 2 saat ini masih dalam proses pembangunan dan ditarget rampung akhir Desember 2022.

"Untuk Puskesmas Urangagung ditarget rampung akhir tahun ini. Sedangkan tiga puskesmas baru lainnya sudah mulai beroperasi. Jumlah Puskesmas yang kita miliki saat ini total ada 31 puskesmas. Idealnya 41 Puskesmas, kurang 10 puskesmas lagi," terang Gus Muhdlor sapaan akrabnya.

Gus Muhdlor menyampaikan, penduduk di Sidoarjo paling padat di Jawa Timur setelah kota Surabaya sehingga, diperlukan penambahan lagi puskesmas agar pelayanan kesehatan bagi warga Sidoarjo benar-benar ideal.

"Pelayanan kesehatan di tingkat dasar ini sangat penting, meski Sidoarjo sudah ada dua RSUD. Idealnya memang di setiap kecamatan punya minimal 2 Puskesmas," ucapnya.

Menurutnya, beberapa kecamatan yang penduduknya paling padat minimal ada 3 puskesmas, seperti di Kecamatan Waru, Taman, Krian, Buduran dan Kecamatan Sidoarjo.

"Infrastruktur kesehatan dasar ini terus akan kami tingkatkan," ujarnya.

Kepala Dinas Kesehatan Pemkab Sidoarjo Fenny Apridawati menyampaikan, pihaknya sekarang sedang melakukan pemetaan sumber daya manusia untuk memaksimalkan pelayanan kesehatan di seluruh puskesmas, pustu dan puskesmas keliling.

"Jumlah puskesmas yang melayani rawat inap ada 14 Puskesmas, dan 16 puskesmas lainnya melayani rawat jalan atau nonrawat inap," katanya.

(Git/nang)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



FIRMA ZUHDI/JAWA POS

PROSES: Lokasi pembangunan Tugu Babalayar di Jalan Pahlawan belum tampak fisik tugu. Petugas tengah menuntaskan pembangunan fondasi.

Sisa Tiga Minggu, Tugu Babalayar Belum Kelihatan Bentuknya

SIDOARJO - Akhir bulan ini, Tugu Babalayar dengan tema *Hikayat sang Delta* ditargetkan tuntas dibangun. Namun, sampai saat ini, kerangka tugu di tengah perempeatan Babalayar, Jalan Pahlawan, Sidoarjo, itu belum kelihatan berdiri. Baru fondasi yang terbangun.

Kepala Bidang Pertamanan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Edi Setiono mengatakan, saat ini pelaksana proyek memang sedang menuntaskan pembangunan fondasi bawah. Karena itu, badan tugu memang belum terbangun dan belum terlihat sama sekali. "Pengerjaan fondasi ini butuh waktu agak lama karena cukup rumit," jelasnya.

Fondasi harus kuat karena menopang tugu bertinggi 6 meter. Selain itu, ada pemasangan sejumlah instalasi di bagian fondasi tugu. "Ada pemasangan instalasi kabel untuk lampu sorotnya. Instalasi pompa juga karena akan ada air mancur. Sehingga cukup rumit dan memakan waktu," jelasnya. Namun, dia menyebut dalam minggu ini pengerjaan bangunan tu-gunya mulai dilakukan. "Minggu ini akan mulai membangun naik ke atas. Sekarang ada bagian bawah yang butuh dicor sedikit," ujarnya.

Untuk pembangunan tugu bagian atasnya, menurut dia, tidak dibutuhkan waktu lama. Sebab, badan tugu nanti terbuat

dari batu cetak yang tinggal dipasang. Batu cetaknya sudah ada dan siap dipasang. "Batunya tinggal dibongkar pasang karena sudah dicetak di tempat lain," jelasnya.

Selain itu, lampu sorot dan warna-warni yang akan dipasang di lokasi sudah disiapkan. "Lampu hiasnya minggu ini juga sudah datang. Sudah kami pesan jauh-jauh hari," ujarnya.

Karena itu, meskipun waktu pengerjaan kurang 24 hari lagi, dia optimistis pembangunan tugu baru tersebut tuntas tepat waktu. "Kami sudah hitung untuk akhir Desember masih nutut. Kami optimistis berjalan dan terbangun sesuai dengan target," katanya. (uzi/c19/any)

Jawa Pos

Sumbang Rp 58 Miliar, Gedangan Juara Dua BPHTB Tahun Ini

SIDOARJO (BM) – Pelayanan prima sudah tidak bisa ditawarkan lagi dalam mewujudkan good government. Pelayanan prima ini bukan terbentuk secara otomatis, namun wujud kerja profesional, kerja cerdas, inovatif, sistematis, dan dilakukan secara kontinyu.

Dalam rangka meningkatkan profesionalitas kinerja aparatur desa, Kecamatan Gedangan melaksanakan Bimbingan Teknis (Bintek) bagi Kepala Desa dan perangkat se-Kecamatan Gedangan. Bintek dibuka langsung oleh Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor).

“Saya mengucapkan terima kasih kepada Kecamatan Gedangan, karena per hari ini Kecamatan Gedangan juara ke-2 BPHTB se-Kabupaten Sidoarjo, dengan menyumbang ke Pemkab Sidoarjo sebesar kurang lebih Rp 58 miliar,” ucap Gus Muhdlor, Minggu (4/12).

Ia mengatakan hal ini yang sedang dipetakan, kecamatan mana penyumbang terbesar. Selanjutnya akan diberikan kepada camat sebagai bentuk konduktivitas di daerahnya.

“Pada saat ini pemerintah desa dihadapkan pada masalah eksternal dan internal. Permasalahan yang menjadi prioritas pemerintah, terutama

di Kecamatan Gedangan permasalahan eksternal yang kompleks, karena heterogenya tinggi, urbanisasinya tinggi karena UMKMnya tinggi,” jelasnya

Sementara Camat Gedangan, Ineke Dwi Setiawati, mengatakan bahwa transparansi, kebutuhan informasi masyarakat cukup tinggi ini menjadi tantangan kita sebagai aparatur pemerintah. Melalui bintek, dengan tema “Penguatan Akuntabilitas dan Profesionalitas Kinerja Aparatur Desa Menuju Excellent Service Pemerintah desa Se- Kecamatan Gedangan” diharapkan ada peningkatan kinerja di pemerintahan desa. “Dengan unsur tema Excellent service ini, mau tidak mau tahun depan harus berubah lebih baik,” jelasnya.

Menurut Ineke, Bintek ini menghadirkan seluruh kepala desa dan kelurahan se-Kecamatan Gedangan, beserta perangkatnya. Kinerja aparatur desa menjadi elemen yang sangat penting dalam pembangunan, karena aparatur desa yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Hal ini seiring dengan kondisi masyarakat yang semakin kritis, terutama kepada pemerintah sebagai motor penggerak roda pembangunan. (udi)



BM1ST

JUARA DUA: Kecamatan Gedangan juara ke-2 BPHTB se-Kabupaten Sidoarjo, dengan menyumbang ke Pemkab Sidoarjo sebesar kurang lebih Rp 58 miliar.

Bakal Perluas Ikon Kota Delta ke Wilayah Barat

KOTA: Revitalisasi sejumlah ikon Kota Delta dilakukan tahun ini. Selanjutnya, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) bakal menambah ikon di lokasi lain. Terutama di wilayah perbatasan yang belum ada hingga saat ini.

Kepala DLHK Sidoarjo Bahrul Amig mengatakan, saat ini progres revitalisasi kawasan Monumen Pancasila sudah 50 persen. Beberapa ornamen baru sudah terpasang. Seperti ornamen daun berwarna hijau di seberang kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Amig menyebutkan, akhir bulan ini pekerjaan tersebut sudah tuntas. Tahun depan, program revitalisasi taman dan ikon Kota Delta bakal dilanjutkan. Sasarannya adalah di wilayah utara. Tepatnya di monumen Iyubukin.

Mantan Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo itu menjelaskan, pembangunan monumen-monumen tersebut selain untuk menambah estetika kota, juga agar bisa menjadi tetenger Kota Delta.

"Karena itu dipasang di pintu-pintu masuk, agar pendatang tahu bahwa mereka berada di Sidoarjo," katanya.

• Ke Halaman 10



HAMPIR SELESAI: Revitalisasi kawasan monumen Pancasila yang dikerjakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK).



Bakal Perluas Ikon...

Diakuinya, saat ini pembangunan dan revitalisasi monumen masih terpusat di tengah kota dan di wilayah utara. Padahal di sisi selatan dan

barat Sidoarjo juga berdampingan dengan kabupaten lain. "Perlu tetenger juga," imbuhnya.

Namun memang diakuinya, untuk bisa membangun monumen itu dilakukan secara bertahap. Tahun ini

dan tahun depan fokus merevitalisasi monumen di pusat kota dan wilayah utara. "Sembari kami sedang merapatkan, lokasi mana yang akan dipasang monumen selanjutnya untuk wilayah barat," tuturnya.

Fokus selanjutnya mer wilayah barat dulu. Sebab sejumlah pembangunan di K sekitarnya sedang diger Apalagi RSUD Sidoarjo Ba sudah mulai beroperasi. (ni



LINGKUNGAN



HENDRIK MUCHLISON/RADAR SIDOARJO

ENERGI: Petugas di TPA Jabon sedang mengolah sampah.

DLHK Susun Regulasi Tarif untuk BLUD TPA Jabon

JABON-Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo masih bergerak mempersiapkan pembentukan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Jabon. Salah satunya penyusunan regulasi terkait ketentuan tarif untuk BLUD.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLHK Sidoarjo Anas Budi Utama mengungkapkan, dua regulasi telah diterbitkan terkait pembentukan BLUD itu. Salah satunya adalah Peraturan Bupati (Perbup) tentang rencana strategis BLUD UPTD TPA Griyo Mulyo. "Ini menjadi dasar rencana kerja dan

strategis BLUD," katanya.

Anas menambahkan, setidaknya butuh sekitar dua perbup lagi yang kini tengah disiapkan sebagai payung hukum. Itu mengatur mekanisme kerja sama dan terkait pengaturan tarif. "Ini masih on progres," tuturnya.

Masih kata Anas, konsep kerja BLUD itu akan mirip dengan BLUD RSUD yang ada di Sidoarjo. Hanya saja fokusnya terkait pengelolaan sampah.

Payung hukum yang kuat sangat diperlukan karena sebagai dasar hukum pengelolaan dan berjalannya BLUD.

● Ke Halaman 10



MULAI NAIK: Beberapa bahan pokok dan bumbu dapur yang ada di pasar tradisional.

Jelang Akhir Tahun, Harga Bahan Pokok Mulai Naik

KOTA-Memasuki bulan terakhir di 2022, harga sejumlah bahan pokok di pasar tradisional mulai mengalami peningkatan. Kenaikan tersebut rutin terjadi setiap tahun. Apalagi tahun ini ada kenaikan pada biaya pengiriman.

Menurut pantauan di lapangan, kenaikan yang signifikan terjadi pada komoditas telur ayam negeri.

Sejak pekan lalu, harganya terus merangkak. Di awal pekan berkisar antara Rp 25 ribu hingga Rp 27 ribu per kg. Kemudian di tengah pekan naik menjadi Rp 29 ribu per kg. Hingga akhir pekan ini, harganya kembali naik di angka Rp 30 ribu per kg.

Selain telur ayam negeri, harga bumbu dapur juga ikut naik.

● Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jelang Akhir Tahun,...

Seperti cabai keriting yang naik menjadi Rp 25 ribu per kg dari harga semula Rp 24 ribu per kg. Begitu juga dengan bawang merah yang semula hanya Rp 30 ribu per kg, kini menjadi Rp 31.500 per kg.

Komoditas sayuran juga ikut mengalami peningkatan harga. Wortel yang semula Rp 10.500 per kg naik menjadi

Rp 12 ribu per kg. Harga buncis juga meningkat dari yang semula Rp 12 ribu per kg menjadi Rp 13 ribu per kg. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Widiyantoro Basuki mengaku fenomena ini selalu terjadi setiap menjelang akhir tahun.

Alasannya karena menjelang tutup tahun, permintaan meningkat. Nah tahun ini ditambah dengan adanya kenaikan harga BBM, sehingga ongkos



kirim juga ikut naik.

Namun untuk kenaikan harga telur memang perlu mendapat perhatian khusus. Pihaknya bakal memantau





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Usai Direnovasi

Hunian WBP Rutan Medaeng Bakal Meningkatkan Hingga 150 Persen

Sidoarjo, Memo X

Penataan ulang Rutan I Surabaya yang ada di Desa Medaeng, Kecamatan Waru, Sidoarjo memasuki tahap akhir. Progres pembangunannya sudah mencapai 95 persen.

Rutan yang terletak di Desa Medaeng itu terlihat lebih megah yang diharapkan bisa mengurangi tingkat over kapasitas yang selama ini menjadi kendala pembinaan.

Hal itu dipastikan Plt Kanwil Kemenkumham Jatim, Agung Krisna saat meninjau progres pembangunan, Sabtu (03/12/2022). Dalam kunjungan itu, Agung memastikan progres proyek pembangunan Rutan Surabaya mengalami deviasi positif.

"Semoga tanggal 15 Desember 2022 sudah bisa serah-terima dari pemborong kepada kami (Kemenkumham Jatim)," ujar Agung yang didampingi Kepala Rutan I Surabaya, Wahyu Hendrajati kepada Memo X, Sabtu (03/12/2022).

Renovasi yang dilakukan meliputi blok hunian A, B dan kantor teknis. Yang selama ini kapasitas idealnya hanya 150 tahanan. Namun, setelah renovasi tahap I ini, kapasitas hunian bertambah hingga 400 orang tahanan.

"Termasuk bangunan khusus, kami mengoptimalkan kualitas pembangunan blok hunian dan kantor teknis," imbuhnya.



RENOVASI - Bangunan Rutan Kelas I Surabaya yang terletak di Desa Medaeng, Kecamatan Waru, Sidoarjo bakal menampung tahanan lebih banyak lagi usai direnovasi, Sabtu (03/12/2022).

Proses renovasi Rutan itu sudah berlangsung sejak 1 Juli 2022 lalu. Untuk itu, akhir masa proyek pembangunan nantinya, pihaknya akan tetap melakukan evaluasi dan monitoring kualitas bangunan. Berikut dokumen-dokumen pendukungnya.

"Selama ini sinergi sudah baik, kami harus pertahankan untuk mengoptimalkan sisa waktu yang ada," ungkapnya.

Sementara Kepala Rutan Kelas I Surabaya, Wahyu Hendrajati menuturkan untuk menata ulang Rutan Surabaya, pihaknya memerlukan waktu tiga tahun. Selain nilainya yang relatif besar, pihaknya harus mengatur strategi pengamanan untuk para tahanan.

Harapannya, proses renovasi harus dilakukan bertahap.

"Ada aspek operasional dan keamanan yang harus kami prioritaskan. Untuk itu, pada tahap pertama pihaknya merencanakan akan merenovasi tiga gedung utama. Yang terdiri dari dua blok hunian (blok A dan B) serta kantor teknis itu," jelasnya.

Sementara untuk anggaran yang dialokasikan mencapai Rp 34 miliar. Dua blok itu sebelumnya berkapasitas 150 orang. Setelah renovasi, kapasitasnya akan menjadi 400 orang.

"Bentuknya juga akan berubah, pengembangannya akan dibuat vertikal," papar Hendrajati.

Rencananya penataan ulang

kompleks Rutan Surabaya akan dilaksanakan dalam tiga tahap atau tiga tahun anggaran, hingga 2024 mendatang. Renovasi dilakukan karena bangunan yang ada sudah tidak mampu lagi menampung tahanan yang rata-rata tiap tahunnya berkisar 1.500 - 2.000 orang.

"Belum lagi, standar bangunannya juga tidak sesuai dengan ketentuan Kemenkumham. Karena dulu Rutan ini hanya diperuntukkan sebagai tempat tahanan anak. Satu masalah lainnya adalah banjir saat musim hujan, sehingga drainase juga kami perbaiki," pungkasnya. (gus/wan)

memo X



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gelar Bazar dan Pencarian Bakat *Sidoarjo In Harmony* Wujud Kontribusi Dewan Pemuda Untuk Warga Sidoarjo

Sidoarjo, Memo X

Dewan Pemuda Sidoarjo menggelar acara bazar bertajuk *Sidoarjo In Harmony*, di parkir Barat GOR Sidoarjo, Jumat (02/12/2022) petang. Acara ini untuk memperingati 1st Anniversary Dewan Pemuda Sidoarjo.

Berbagai kegiatan mengisi acara yang berlangsung mulai tanggal 2 sampai 11 Desember 2022 itu. Selain bazar produk UMKM Sidoarjo, juga diisi dengan acara pencarian bakat *Sidoarjo Got Talent*. Tujuannya mengangkat talenta pemuda dan pemudi khususnya siswa SMP dan SMA se Sidoarjo serta sebagai sarana hiburan untuk masyarakat Sidoarjo.

Dalam pembukaan itu dihadiri Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Pemkab Sidoarjo, Djoko Supriyadi yang sekaligus membuka kegiatan. Hadir pula Plt Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Pemkab Sidoarjo, Didik Tri Wahyudi.

Kepala Disporapar Pemkab Sidoarjo, Djoko Supriyadi mengaku puas dan antusias dengan kegiatan pemuda dan pemudi

Sidoarjo itu. Dia melihat tingginya antusias itu, bukan tidak mungkin tahun depan acara yang serupa akan digelar di tempat yang lebih luas dan lebih banyak melibatkan para pemuda di Sidoarjo.

"Saya bangga dengan antusias para pemuda Sidoarjo. Karena dengan acara yang bersifat positif seperti ini dapat menggerakkan generasi muda untuk tetap berkarya," ujarnya.

Djoko Supriyadi menjelaskan kegiatan semacam ini perlu ditiru organisasi lain. Karena kegiatan ini, selain mendorong perputaran ekonomi juga dapat menggerakkan generasi muda untuk tetap kreatif, inovatif dan berkarya bagi Sidoarjo. "Menggerakkan perekonomian ini penting dalam pemilihan ekonomi di Sidoarjo pasca pandemi Covid-19," ungkapnya.

Sementara Ketua Dewan Pemuda Sidoarjo, Haedar Wahyu mengaku digelarnya acara ini untuk memperingati 1st Anniversary Dewan Pemuda Sidoarjo. Kegiatan ini didukung banyak kegiatan. Selain bazar, juga digelar pencarian bakat generasi muda Sidoarjo yang dikemas dalam bentuk acara



BAZAR - Dewan Pemuda Sidoarjo menggelar acara bazar bertajuk *Sidoarjo In Harmony*, di parkir Barat GOR Sidoarjo untuk memperingati 1st Anniversary Dewan Pemuda Sidoarjo, Jumat (02/12/2022) petang.

Sidoarjo Got Talent. Hasilnya, terdapat 51 peserta dari SMP hingga SMA se Sidoarjo yang ikut dalam acara pencarian bakat itu.

"Tujuannya, untuk mengangkat talenta pemuda dan pemudi setingkat siswa SMP dan SMA se Sidoarjo serta sebagai sarana hiburan untuk warga Sidoarjo. Selain itu, ada bazar makanan," tegasnya.

Selain itu, kata Haedar bazar yang digelar

di Parkir Barat GOR Sidoarjo itu sebagai wujud peran pemuda mengakomodasi kepentingan masyarakat. Dalam bazar itu, warga dapat berjualan berbagai produk unggulan masing-masing. Misalnya, menjual makanan olahan, minuman olahan hingga kerajinan tangan. "Kegiatan ini wujud kontribusi Dewan Pemuda Sidoarjo untuk warga Sidoarjo," tandasnya. (par/wan)

memo X



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Bupati Sidoarjo, Gus Muhdlor berangkat kan jalan sehat PAC Fatayat NU Candi bersama Neng Sasha

NENG SASHA MLAKU BARENG BERSAMA PAC FATAYAT NU CANDI

Sidoarjo , Pojok Kiri

Mlaku Bareng Neng Sasha digelar PAC Fatayat NU Kecamatan Candi, Minggu pagi, (4/12). Jalan sehat dalam rangka menyongsong hari Ibu tersebut diikuti ratusan perempuan Fatayat NU se Kecamatan Candi. Pemberangkatannya dilakukan langsung oleh Neng Sasha yang hadir bersama Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP di kantor Kecamatan Candi. Istri bupati Sidoarjo tersebut juga ikut

mlaku bareng berhadiah itu.

Dalam kesempatan tersebut Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor senang melihat antusias warga Candi mengikuti kegiatan semacam ini. Antusias seperti ini menurutnya wujud keguyuban masyarakat Sidoarjo. Dikatakannya Kabupaten Sidoarjo memiliki aset yang besar namun tak terlihat. Aset tersebut berupa persaudaraan, keguyuban masyarakat Sidoarjo yang terus terjaga sampai

saat ini.

"Sidoarjo memiliki aset yang banyak, aset itu berupa persaudaraan, aset itu berupa keguyuban dan yang juga penting aset kesehatan yang harus kita jaga dengan baik,"ucapnya.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor tersebut meminta aset seperti ini harus dijaga dengan baik. Keguyuban, kekompakan harus terus dibangun. Salah satunya melalui kegiatan semacam ini. Dengan aset

seperti ini ia yakin Kabupaten Sidoarjo akan semakin maju, aman dan sejahtera.

"Semoga lewat kegiatan ini sehat semuanya, sehat keluarganya dan warga Candi kompak semuanya,"doanya.

Senada dengan Gus Muhdlor, Neng Sasha juga mengaku bangga akan antusias masyarakat mengikuti jalan sehat seperti ini. Menurutnya hal tersebut menandakan masyarakat Sidoarjo guyub dan

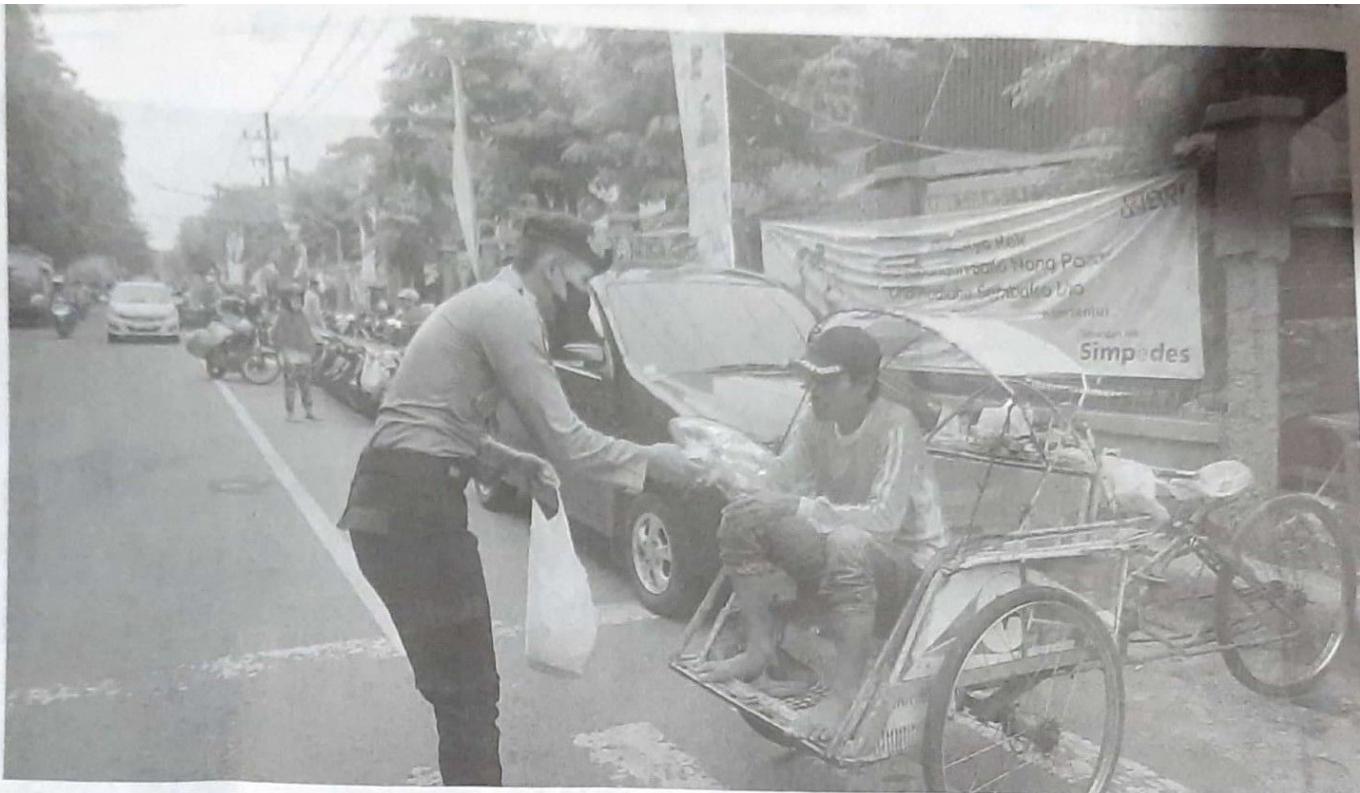
rukun. Tidak hanya itu, antusias ikut jalan sehat seperti ini juga tanda kalau masyarakat sadar untuk menjaga kesehatannya. Apalagi selepas pandemi Covid-19. Pandemi tersebut benar-benar menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. "Semoga yang hadir disini senang, guyub, rukun dan sehat semuanya, mari kita sama-sama menyemarakkan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo,"ucapnya (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Anggota samapta membagikan bingkisan kepada warga membutuhkan.

Beri Imbauan Kamtibmas, Satsamapta Berbagi Kepedulian

Sidoarjo, Memorandum

Anggota Satsamapta Polresta Sidoarjo, setiap Rabu dan Jumat punya cara unik saat berpatroli kamtibmas. Sambil menjaga Sidoarjo tetap aman dan kondusif, mereka menebar kepedulian kepada masyarakat kurang mampu.

Melalui program Samapta Delta Peduli yang digagas oleh Kasat Samapta Kopol Warih Hutomo, diharapkan dapat

membangun rasa kepedulian anggota Polri pada masyarakat di tengah menjalankan tugas sehari-hari.

"Sehingga sambil melakukan patroli kami menebar kebaikan. Setiap Rabu dan Jumat, kami tekankan pada anggota Satsamapta Polresta Sidoarjo untuk menyisihkan rizki yang ada, sebagai wujud rasa syukur kepada Allah," ujar Kopol Warih, Jumat (2/12).

Hasil dari yang terkumpul dari anggota Satsamapta

Polresta Sidoarjo, kemudian dirupakan bahan makanan untuk diberikan ke orang duafa atau orang kurang mampu yang ditemui saat patroli kamtibmas di jalan raya.

Seperti kali ini sasarannya di wilayah Sidoarjo Kota, Jalan Raya Jenggolo, kawasan Pasar Larangan Candi dan Buduran. Di lokasi anggota juga berikan

himbau kamtibmas ke masyarakat, agar turut serta menjaga wilayah Sidoarjo selalu aman dan kondusif.

"Dengan berbagi rizki pada orang duafa, kami merasa bersyukur dan agar tidak lupa diri. Selain itu kami juga dapat keliling berpatroli sambil berikan himbauan kamtibmas ke masyarakat," lanjut Kopol Warih. (jok/mik)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Antisipasi Banjir dan Bau Busuk

Bersihkan Sampah dan Sumbatan Aliran Sungai

SIDOARJO - Antisipasi banjir yang kerap melanda seperti di dua desa di Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, yakni Desa Kedungbanteng dan Banjarasri yang kerap terendam, Forkompimka Tanggulangin bersama Pemdes dan warga desa di wilayah Minggu (4/12/22) serentak kerja bakti membersihkan tumpukan sampah di sungai yang menyebabkan aliran air tidak berfungsi. Miris terlihat sampah plastik dan sisa kotoran rumah tangga dan lainnya menumpuk dan menyebabkan aroma busuk menyengat.

Camat Tanggulangin Sabino Mariano di temui duta.co dilokasi menyampaikan, pagi hari ini Minggu (4/12/22) Forkompimka mulai dari Danramil, Kapolsek, Camat, semua lura melaksanakan kerja bakti serentak.

"Jadi masing-masing desa melaksanakan kerja bakti hari ini yang tujuannya membersihkan banyaknya sampah yang mengganggu aliran sungai," ujar Sabino.

Jadi di musim penghujan



(duta) Forkompimka Tanggulangin, pemdes dan warga, Kerja bakti bersihkan sampah di sungai wilayah Kecamatan Tanggulangin di Desa Kalidawir Minggu (4/12/22)(FT/LOETF)

ini kita juga kerja bakti untuk memperlancar aliran airnya. Kebetulan sampah di kali (sungai) ini penuh, dan ini sampah rumah tangga semua. Hal ini tidak hanya di Kalidawir, namun sepanjang sungai Gedang Rowo ini semua desa turun semua.

"Kegiatan ini sementara kami sampai bulan Desember ini rutin, Minggu kemarin kita diarah sungai Kedung Peluk, hari Minggu ini kita disini. Mungkin ka-

lau kita lihat belum selesai kita akan alokasikan waktu kembali untuk kerja bakti bersama dan berkelanjutan," pungkaskan Sabino Mariano.

Senada Kapolsek AKP I Putu Angga Feriyana ditemui duta.co dilokasi mengatakan, "kami dari forkompimka melaksanakan kerja bakti serentak, untuk membersihkan sampah-sampah di sungai. Yang mana sasarannya ada tiga, yaitu sungai di depan

balai Desa Kalidawir, kemudian sungai di perempatan Putat dan sungai di Desa Boro," terang I Putu Angga.

Kapolsek Tanggulangin mengatakan untuk personil secara keseluruhan baik dari forkompimka, pemerintahan desa, masyarakat itu di bagi di titik tersebut. Untuk Polsek sendiri melibatkan 10 personil, dan untuk imbauan sendiri sudah dari seluruh pihak, saya rasa forkompimka, pemerintah desa, Polsek sendiri sudah melaksanakan imbauan.

"Dan tentunya untuk keberhasilan dan tata cara pembuangan sampah saya rasa masyarakat sudah tahu sekarang, tinggal kesadarannya saja. Itu yang perlu ditingkatkan pada masyarakat.

Kami berharap untuk seluruh masyarakat Tanggulangin agar lebih bijak lagi untuk membuang sampah. Tidak membuang sampah di sungai, karena bisa menyebabkan penyumbatan saluran air mengakibatkan pencemaran.

Yang mana penyebab banjir

adalah membuang sampah di sungai khususnya di musim hujan berakibat saluran tersumbat, agar masyarakat tidak membuang sampah di saluran air ataupun sungai, melainkan di tempat sampah. Dan nantinya dibuang ke TPA yang sudah ditunjuk dimasing-masing desa tentunya sudah ada di TPST, itu diberdayakan dan dimanfaatkan. Dengan begitu banjir bisa kita cegah sama-sama," pungkaskan Kapolsek Tanggulangin.

Terpisah PJ Danramil Tanggulangin ditemui mengatakan, dari kita sifatnya hanya mengkoordinir dari desa, mengupayakan untuk bekerjasama dalam mengatasi segala sumbatan dan genangan air yang tidak lancar di Tanggulangin, khususnya wilayah timur.

Hal ini mendorong sehingga kita kerja bakti sama-sama hari ini membersihkan sampah dan tanaman-tanaman yang ada di aliran sungai yang menyumbat, sehingga tidak menjadi mampet (sumbatan).

● loe

DUTA



FOTO: MEMORANDUM/JOKOSAN

Warga kurang mampu mendapatkan bantuan sembako dari Polresta Sidoarjo.

Sambil Olahraga, Kapolresta Bagi Paket Sembako Warga Tak Mampu

Sidoarjo, Memorandum

Olahraga rutin setiap akhir pekan, menjadi prioritas seluruh anggota dan pimpinan di lingkungan Polresta Sidoarjo. Sabtu (3/12) pagi, berangkat dari mako, Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro berjalan kaki menyusuri perkampungan Desa Sumpat menuju Pasar Kahuripan Nirwana, Sidoarjo.

Di Pasar Kahuripan ibi saat bertemu masyarakat, kapolresta sesejali menyapa masyarakat dan memberikan imbauan kamtibmas. Sementara anggota lain juga ada yang mengajak untuk vaksinasi dan berbelanja.

Saat menjumpai warga sekitar yang kurang mampu, Kapolresta Sidoarjo memberikan bantuan sosial berupa paket sembako.

"Ada sekitar 200 paket sembako yang disediakan Polresta Sidoarjo untuk warga sekitar pasar, terutama warga kurang mampu," kata Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro.

Tidak hanya itu, Kapolresta Sidoarjo beserta pejabat utama juga membangkitkan perekonomian pasar dengan belanja bareng. Tidak sedikit warga yang turut kebagian hasil borong belanja Polresta Sidoarjo.

Wati, salah satu warga yang sedang belanja di Pasar Kahuripan Nirwana mengaku kaget saat belanja dibayari polisi.

"Terima kasih pak polisi, sering-sering belanja bareng ke pasar," ucapnya. (jok/mik)

Tekan Laju Covid, Polsek Tarik Genjot Booster

Sidoarjo, Memorandum

Polsek Tarik, Polresta Sidoarjo, kembali membuka layanan gerai vaksin *booster*, Jumat (2/12). Langkah ini dilakukan sebagai antisipasi laju pertambahan Covid-19 yang belakangan ini ada peningkatan.

Dalam giat vaksin di Polsek Tarik ini, Tim medis dokkes Polresta Sidoarjo, menyediakan 100 dosis vaksin *booster*, maupun vaksin dosis pertama dan kedua bagi yang belum vaksin.

Kasi Dokkes Polresta Sidoarjo Iptu Ruwandi mengatakan, selain Polresta Sidoarjo, pihaknya juga menyelenggarakan gerai vaksin di wilayah-wilayah melalui Polsek jajaran Polresta Sidoarjo.

"Dengan terus memasifkan vaksinasi *booster* bagi masyarakat, bisa menekan angka covid. Bagi masyarakat yang belum vaksin *booster* bisa langsung mendatangi Polsek terdekat," ujarnya.

Sementara itu, Kapolsek Tarik AKP Moh Syaroful Anam mengatakan, kegiatan vaksinasi ini dilaksanakan untuk memudahkan masyarakat di wilayah Polsek-Polsek jajaran terutama di wilayah kecamatan Tarik untuk mendapatkan pelayanan vaksinasi.

"Bagi masyarakat Tarik yang belum mendapatkan layanan vaksin *booster*, bisa datang langsung ke Mapolsek untuk mendapatkan layanan vaksin," ujar Anam.

Ia berharap, dengan dibukanya layanan vaksin ini, diharapkan masyarakat terutama warga Tarik bisa mendapatkan kekebalan imunitas tubuh. Sehingga bisa menekan laju penyebaran Covid-19 di tengah aktivitas masyarakat. (bwo/jok/mik)



Kegiatan layanan vaksinasi *booster* di Polsek Tarik.

Ubaya Beri Penyuluhan Budi Daya Toga di Kampung Rimpang

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Tim Universitas Surabaya memberi penyuluhan cara budi daya toga untuk warga Kampung Rimpang, Sidoarjo, Minggu (4/12). Ini sebagai bagian kegiatan pengabdian masyarakat melalui dana hibah internal.

Tim hibah pengabdian masyarakat diketuai oleh Fawandi Fuad Alkindi dan beranggotakan Aflian Hendra Krisnawan dari Fakultas Farmasi dan Hayuning Purnama Dewi dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya.

Selain dosen, kegiatan hibah ini juga dibantu oleh mahasiswa serta karyawan tenaga pendidik dari Fakultas Farmasi. Program hibah ini berlangsung selama satu tahun dimulai pada bulan Agustus 2022 silam.

Narasumber dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, Dyah Sulistyowati, memberikan tips seputar proses



Penyuluhan cara budidaya toga untuk warga Kampung Rimpang Sidoarjo yang dilakukan tim Universitas Surabaya.

pemanenan. Apakah sekali panen langsung ganti bibit ataukah menggunakan bibit yang lama hanya perlu dipotong sebagian.

Dia menjelaskan, menanam bisa dengan media apapun seperti bekas tempat minyak isi ulang, ember bekas sehingga tidak perlu menggunakan polybag. Pekarangan di rumah pun juga sudah dapat difung-

sikan untuk menanam toga.

"Pengolahan toga diusahakan pengolahan tanah gembur, bukan tanah lempung. Penanaman toga kecenderungan tidak terlalu suka air sehingga pengairan harus bagus dan tidak menggenang," kata Dyah.

Bibit tanaman asman kelor (sebutan lain toga oleh warga) yang diberikan warga RW 7 Desa Bangah sebanyak 200 bibit. Bibit

terdiri dari tanaman kunyit putih, jahe, sambiloto dan kencur, dan laos. Seluruh bibit akan ditanam pada sentral fasum yang dimiliki warga.

"Desa Bangah dipilih sebagai lokasi pengabdian karena desa ini masih baru dibuka untuk pemukiman sehingga masih banyak lahan kosong. Lahan kosong dapat dimanfaatkan sebagai budidaya toga," kata dosen Fakultas Farmasi sekaligus ketua tim, Fawandi Fuad Alkindi.

Adapun tujuan dari penyuluhan adalah pemberian informasi kepada warga terkait penggunaan pupuk yang tepat, cara penyiraman tanaman asman kelor (sebutan tanaman toga oleh warga Desa Bangah).

Peserta penyuluhan adalah perwakilan warga RW 7 yang terdiri dari tujuh RT. Masing-masing perwakilan RT berjumlah 30 orang yang ditunjuk akan

mengikuti penyuluhan tersebut. Dengan adanya penyuluhan ini, warga memiliki pemahaman tentang budidaya tanaman asman kelor atau tanaman toga yang akan tumbuh kembang di area sentra fasum RW 7.

Kelima jenis bibit sengaja dipilih karena masuk varietas rimpang yang cocok dan mudah tumbuh jika ditanam pada daerah tropis. "Jika mengikuti petunjuk dinas pertanian, diharapkan 90 persen bibit yang diberikan dapat berkembang-biak dan menghasilkan panen yang baik dan banyak," ujar Fuad.

Sekretaris Desa Bangah Muriono mengaku antusias dengan kegiatan penyuluhan. "Ilmu yang diperoleh supaya dapat ditularkan kepada warga sekitar. Betapa pentingnya tanaman toga untuk kepentingan kesehatan kita semua dan RW 07 bisa menjadi percontohan bagi warga desa lain," ungkap Muriono. (ant/rd)



LUKMAN AL FARISURADATI SIDOARJO

MENGASYIKKAN: Nurul Huda, perajin batik tulis Sidoarjo saat mengajarkan siswa membatik.

Membatik Harus dengan Hati yang Tenang

KOTA-Ada banyak cara mengenalkan kearifan lokal kepada generasi muda. Misalnya dengan mengajarkannya belajar membatik. Setidaknya itulah yang dilakukan Nurul Huda, perajin batik tulis Sidoarjo hingga kini.

"Kami ajarkan mulai mendesain, membatik, proses pewarnaan, menghilangkan malam dengan merebus kain hingga menjadi batik," ujar perajin batik tulis Al-Huda, Nurul Huda.

Motif batiknya pun juga khas Sidoarjo. Mulai udang bandeng hingga kembang tebu. Para siswa yang

diajaran tampak asyik saat menyangting kain yang sudah disketsa itu. Tangannya lincah mengikuti garis sketsa motif batik khas Sidoarjo.

Uniknya, para siswa juga diajarkan cara meracik sejumlah bahan membuat malam. Tak hanya diajari batik tulis, mereka juga diajarkan batik cap. "Termasuk kombinasi keduanya, batik tulis dan batik cap," terangnya.

Seorang siswi, Zahra Putri Aldisa, 15, mengaku senang dapat belajar membatik. Menurutnya membatik cukup asyik. Tak membosankan

seperti yang dibayangkan sebelumnya. Hanya saja memerlukan ketelatenan dan hati yang gembira.

"Benar kata Pak Huda, kalau hatinya sedang enggak mood ya batiknya enggak jadi. Jadi membatik ini harus dengan hati yang tenang agar jadi," ujarnya.

Hal senada juga disampaikan Athaillah, 15. Siswa SMKN 2 Buduran itu mengaku, membatik membutuhkan ketelatenan dan kesabaran. Sehingga membatik sekaligus belajar melatih kesabaran. "Harus sabar pokoknya," katanya. (far/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Prestasi SMANOR Selama Tahun 2019-2022

Raih 288 Medali Nasional dan 25 Internasional

Sidoarjo, Bhirawa

Selama tahun 2019 hingga November 2022, para siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Olaraga (SMANOR) berhasil menorehkan prestasi cukup gemilang dengan meraih 288 medali ditingkat nasional dan 25 medali di level Internasional. Pada tahun 2019, siswa SMANOR meraih total 138 medali di tingkat nasional dan 11 medali internasional. 11 medali internasional itu diraih cabang olahraga (cabor) pencak silat 2 emas, karate 2 emas, 2 perak dan 5 perunggu.

Kemudian tahun 2020, meraih 23 medali nasional dan 1 emas. Satu-satunya medali emas dicabor Taekwondo. Perolehan medali di tahun 2020 menurun karena saat itu ada pandemi Covid-19, sehingga tidak ada kejuaraan namun masih ada beberapa cabor yang menggelar kejuaraan namun dengan sistem online.

Sedangkan ditahun 2021, perolehan medali para siswa mulai naik karena ada beberapa kejuaraan. Para siswa berhasil merebut 30 medali di nasional

dan 5 medali internasional. 5 medali internasional itu diraih di cabor Taekwondo dengan 2 perak dan 3 perunggu.

Untuk tahun 2022 mulai Januari hingga akhir November, para siswa SMANOR berhasil merebut 97 medali nasional dan 8 medali internasional. Ke 8 medali internasional itu diraih di cabor pencak silat 2 emas, sepak takraw 1 perunggu, tenis lapangan 1 perak dan anggar 4 perunggu.

Melihat hasil tersebut semakin menunjukkan kalau program latihan yang diterapkan di sekolah yang berada di Sidoarjo itu sangat efektif untuk mencetak atlet berprestasi baik tingkat nasional maupun internasional.

Selain itu siswa maupun lulusan SMANOR juga menjadi berhasil meraih medali emas untuk Kontingen Jatim di Pekan Olahraga Nasional (PON), seperti saat di PON Papua, siswa maupun

lulusan SMANOR berhasil meraih 55 medali dengan rincian 27 emas, 19 perak dan 9 perunggu.

Kondisi ini juga menunjukkan bahwa keberadaan SMANOR sangat bermanfaat bagi pembinaan olahraga di Jatim, bahkan sudah ada siswa SMANOR yang meraih juara dunia di cabor pencak silat dan meraih medali di SEA Games untuk Kontingen Indonesia.

Kepala Sekolah SMANOR Suswanto mengatakan, keberhasilan siswa SMANOR meraih prestasi tidak lepas dari program dan metode pelatihan yang selama ini dilakukan, baik saat melakukan seleksi penerimaan siswa hingga melatih para atlet pelajar itu.

"Saat PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) kami bekerjasama dengan Unesa dan melakukan seleksi dengan ketat sehingga mendapatkan bibit atlet yang bagus. Setelah itu mereka yang diterima di SMANOR akan menjadi program latihan mulai Senin hingga Jumat. Selain itu para siswa juga harus belajar didalam kelas," kata Suswanto, Minggu (4/12). [www.why]



Kepala Sekolah SMANOR, Suswanto (tengah) bersama siswa maupun lulusan SMANOR yang berhasil meraih medali emas PON Papua XX 2021 di Cabor Sepak Takraw.

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo